

**PERBANDINGAN KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG
DIBERI RESITASI PETA KONSEP DENGAN MENJAWAB PERTANYAAN
SEBELUM MELAKSANAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK DI KELAS X SMA NEGERI 2
PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh
TIARA REZKI ANGICIA
54905/2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

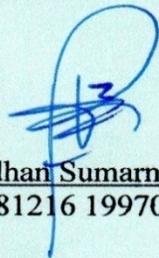
**PERBANDINGAN KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG
DI BERI RESITASI PETA KONSEP DENGAN MENJAWAB PERTANYAAN
SEBELUM MELAKSANAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TALKING STICK DI KELAS X SMA NEGERI 2
PADANG PANJANG**

Nama : Tiara Rezki Angicia
NIM/TM : 54905/ 2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 7 Mei 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Ramadhan Sumarmin, S.Si, M.Si
NIP. 19681216 199702 1 001

Pembimbing II



Fitri Arsih, S.Si., M.Pd
NIP. 19791028 201012 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas

Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa yang Diberi Resitasi Peta Konsep dengan Menjawab Pertanyaan Sebelum Melaksanakan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang

Nama : Tiara Rezki Angicia

NIM/BP : 54905/2010

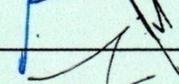
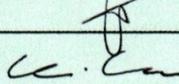
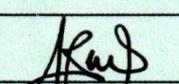
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Juni 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si.	1. 
2. Sekretaris	: Fitri Arsih, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Zulyusri, M. P.	3. 
4. Anggota	: Irma Leilani Eka Putri, M. Si.	4. 
5. Anggota	: Rahmawati D., M. Pd.	5. 

Karya ini aku persembahkan untuk Papa Sunarso dan Mama Mar Eli, kedua adik-adikku Vella Fitriicia Riski dan si bungsu Fegi Franciska Riski. Pembimbing skripsi terbaik Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si. dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd. Bapak, Ibu, Abang, Kakak, Kawan seperjuangan, dan Adik-adik keluarga terbaik di Jurusan Biologi, sungguh tidak ada satupun nikmat Tuhan yang dapat aku dustakan, terimakasih ALLAH... atas segala nikmatMu.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Rezki Angicia
Nim/BP : 54905/2010
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa yang Diberi Resitasi Peta Konsep dengan Menjawab Pertanyaan Sebelum Melaksanakan Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang**” adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi,

Dr. H. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Padang, Agustus 2014

Saya yang menyatakan,



Tiara Rezki Angicia
NIM. 54905

ABSTRAK

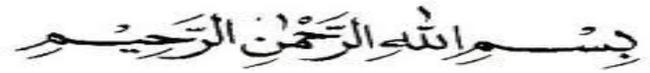
Tiara Rezki Angicia: 2010-54905. Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa yang diberi Resitasi Peta Konsep dengan Menjawab Pertanyaan sebelum Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Kurangnya bekal pengetahuan awal bagi siswa di SMA Negeri 2 Padang Panjang sebelum pembelajaran berlangsung, menyebabkan sedikitnya siswa yang ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang kurang bervariasi, juga merupakan salah satu kendala yang menyebabkan kurang berpartisipasinya siswa dalam proses pembelajaran. Kendala tersebut dapat diatasi dengan pemberian resitasi serta pemberian model pembelajaran yang tepat. Pemberian resitasi berupa peta konsep serta menjawab pertanyaan yang mengawali pembelajaran model *Talking Stick* diharapkan dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Padang Panjang. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, kelas X⁷ sebagai eksperimen 1 dan kelas X⁸ sebagai eksperimen 2. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir untuk ranah kognitif, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa untuk ranah afektif, dan lembar observasi untuk ranah psikomotor. Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji-t karena data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada ranah kognitif terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberi resitasi peta konsep dengan siswa yang diberi resitasi menjawab pertanyaan. Dimana nilai kelas eksperimen 1 adalah 83,37, sedangkan nilai kelas eksperimen 2 adalah 79,70. Pada ranah afektif terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diberi resitasi peta konsep dengan resitasi menjawab pertanyaan. Dimana nilai kelas eksperimen 1 adalah 79,96 sedangkan nilai pada kelas eksperimen 2 74,22. Sedangkan pada ranah psikomotor tidak terdapat perbedaan antara siswa yang diberi resitasi peta konsep dengan resitasi menjawab pertanyaan. Dimana nilai eksperimen 1 63,62 dan nilai kelas eksperimen 2 adalah 60,67.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa yang diberi Resitasi Peta Konsep dengan Menjawab Pertanyaan sebelum Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang.”** Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain sebagai berikut ini.

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Fitri Arsih, S.Si, M.Pd., sebagai Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama perkuliahan ini.

3. Ibu Dr. Hj Zulyusri, M.P., Ibu Irma Leilani Eka Putri, M.Si., sebagai dosen penguji, yang telah memberikan saran beserta skripsi kritikan untuk membangun perbaikan ini.
4. Ibu Rahmawati D, M.Pd., sebagai dosen penguji sekaligus validator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Pimpinan dan seluruh dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Indra Susanti, S.Pd., M.Si., selaku observer pada penelitian ini yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam mengamati aktivitas belajar siswa serta member masukan yang membangun selama penelitian ini
7. Nurul Rahmat, S.Pd., selaku observer pada penelitian ini yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam mengamati aktivitas belajar siswa selama penelitian ini.
8. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMA Negeri 2 Padang Panjang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas X⁷ dan X⁸ SMA Negeri 2 Padang Panjang yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
10. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, maka jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Asumsi Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Peneltian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9

B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Hipotesis	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat.....	26
C. Definisi Operasional	27
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Variabel dan Data	29
F. Prosedur Penelitian	30
G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	 72
 LAMPIRAN.....	 74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian 1 Kelas X SMAN 2 Padang Panjang pada Materi Ruang Lingkup Biologi.....	2
2. Rancangan Penelitian <i>The Statis Group Comparison Design</i>	26
3. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 2 Padang Panjang TP. 2013/2014.....	28
4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	32
5. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	37
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	38
7. Kriteria Daya Pembeda Soal	39
8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	40
9. Indikator pada Penilaian Ranah Afektif.....	41
10. Kriteria Penskoran Ranah Afektif.....	42
11. Indikator pada Penilaian Ranah Psikomotor Pada Menjawab Pertanyaan.....	42
12. Indikator pada Penilaian Ranah Psikomotor pada Peta Konsep	43
13. Kriteria Penskoran Psikomotor	44
14. Nilai Rata-rata Kognitif, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku Varians Kelas Sampel.....	53
15. Nilai Rata-rata Afektif, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku Varians Kelas Sampel.....	54

16. Nilai Rata-rata Psikomotor, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku Varians Kelas Sampel.....	55
17. Hasil Uji Normalitas Ranah Kognitif.....	55
18. Hasil Uji Homogenitas Ranah Kognitif.....	56
19. Hasil Uji Hipotesis Ranah Kognitif.....	57
20. Hasil Uji Normalitas Ranah Afektif.....	57
21. Hasil Uji Homogenitas Ranah Afektif.....	58
22. Hasil Uji Hipotesis Ranah Afektif.....	58
23. Hasil Uji Normalitas Ranah Psikomotor.....	59
24. Hasil Uji Homogenitas Ranah Psikomotor.....	59
25. Hasil Uji Hipotesis Ranah Psikomotor.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Grafik Peningkatan Afektivitas Belajar Siswa.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1	74
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 2	98
3. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	122
4. Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba Ranah Kognitif.....	124
5. Validasi Soal Tes Uji Coba Ranah Kognitif.....	158
6. Tabulasi Uji Coba Soal Ranah Kognitif.....	159
7. Reliabilitas Uji Soal	160
8. Analisis Soal Uji Coba	162
9. Soal Tes Akhir	163
10. Tabulasi Nilai Tes Kognitif Kelas Sampel	169
11. Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen1	171
12. Uji Normalitas Ranah Kognitif Kelas Eksperimen 2.....	173
13. Uji Homogenitas Ranah Kognitif Kelas Sampel	175
14. Uji Hipotesis Ranah Kognitif Kelas Sampel.....	176
15. Alat Evaluasi Ranah Afektif	178
16. Validasi Alat Evaluasi Ranah Afektif.....	181
17. Data Nilai Ranah Afektif Siswa Kelas Eksperimen 1.....	182
18. Data Nilai Ranah Afektif Siswa Kelas Eksperimen 2.....	185
19. Rekap Data Afektif Siswa Kelas Sampel.....	188

20. Uji Normalitas Ranah Afektif Siswa Kelas Eksperimen 1	190
21. Uji Normalitas Ranah Afektif Siswa Kelas Eksperimen 2	192
22. Uji Homogenitas Ranah Afektif Siswa Kelas Sampel.....	194
23. Uji Hipotesis Ranah Afektif Siswa Kelas Sampel	195
24. Alat Evaluasi Ranah Psikomotor Pemberian Pertanyaan	197
25. Alat Evaluasi Ranah Psikomotor Peta Konsep	200
26. Validasi Alat Evaluasi Psikomotor	203
27. Resitasi Peta Konsep.....	204
28. Resitasi Pemberian Pertanyaan	205
29. Data Penilaian Ranah Psikomotor Peta Konsep.....	207
30. Data Penilaian Ranah Psikomotor Pemberian Pertanyaan.....	210
31. Rekap Data Ranah Psikomotor Kelas Sampel	213
32. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Siswa Kelas Eksperimen1	215
33. Uji Normalitas Ranah Psikomotor Siswa Kelas Eksperimen 2	217
34. Uji Homogenitas Ranah Psikomotor Siswa Kelas Sampel.....	219
35. Uji Hipotesis Ranah Psikomotor Siswa Kelas Sampel	220
36. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	222
37. Surat Izin Penelitian dari Kantor Pusat Pelayanan Perizinan Padang Panjang.....	223
38. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	224
39. Dokumentasi	225

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Hal itu terlihat dari penerapan ilmu Biologi dalam berbagai bidang seperti ilmu peternakan, pertanian, kedokteran dan sebagainya. Mengingat pentingnya ilmu Biologi bagi kehidupan maka perlu diusahakan peningkatan mutu pembelajaran Biologi. Pada dasarnya biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang bukan bersifat hafalan, tetapi lebih ke proses, dengan konsep dan teori serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Lufri, (2007: 18) menyatakan, bahwa materi biologi cenderung disajikan dalam bentuk istilah-istilah yang harus dihafalkan siswa, menimbulkan persepsi kepada siswa bahwa biologi merupakan ilmu yang menekankan pada hafalan, padahal biologi merupakan ilmu yang menekankan pada pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi.

Berdasarkan pengalaman penulis selama kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMAN 2 Padang Panjang periode semester Juli-Desember 2013. Penulis menemukan bahwa proses pembelajaran biologi di sekolah cenderung terpusat pada guru, sehingga siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru, mereka menghafal tanpa berusaha memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, ketika guru menjelaskan di depan kelas tidak ada umpan balik dari siswa, sehingga proses pembelajaran berlangsung satu arah. Adanya beberapa kendala

tersebut, berdampak pada hasil belajar biologi yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian 1 Kelas X SMAN 2 Padang Panjang pada Materi Ruang Lingkup Biologi

No	Kelas	Nilai				Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
		Rata-rata	Tertinggi	Terendah	KKM		
1	X ₁	79,28	98	64	78	21	15
2	X ₂	74,61	98	54	78	23	13
3	X ₃	71,97	88	55	75	19	17
4	X ₄	68,27	87	56	75	15	21
5	X ₅	70,21	95	55	75	14	22
6	X ₆	67,77	89	56	75	19	17
7	X ₇	65,27	80	54	75	19	16
8	X ₈	65,27	85	58	75	18	16

(Sumber : Tata Usaha SMAN 2 Padang Panjang)

Berdasarkan Tabel 1 masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Ada 48% siswa yang masih belum tuntas dan 52% siswa yang tuntas. Sesuai aturan yang ada di sekolah, mengharuskan 80% siswa yang menuntaskan nilai ulangan hariannya, akan tetapi pada ulangan harian pertama harapan sekolah tidak terpenuhi. Hasil ulangan tersebut menunjukkan bahwa aspek kognitif siswa masih rendah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan belajar siswa. Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Indra Susanti, S.Pd., M.Si., terungkap bahwa siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa jarang yang mau bertanya ataupun

menjawab pertanyaan. Di samping itu, kemungkinan lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kegiatan pembelajaran yang masih belum dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan resitasi menjawab pertanyaan kepada siswa supaya dapat mengatasi kondisi yang monoton saat proses pembelajaran berlangsung.

Resitasi berupa menjawab pertanyaan yang diberikan kepada siswa tersebut bertujuan, agar siswa dapat mengetahui materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Berarti dalam proses pembelajaran siswa lebih diharapkan telah menguasai konsep-konsep materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru pada umumnya hanya menanyakan tentang fakta. Namun demikian, meskipun pemberian resitasi berupa menjawab pertanyaan telah dilakukan untuk menutupi kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran, masih saja terdapat siswa kurang berpartisipasi, sehingga menjadikan proses pembelajaran yang kurang kondusif. Pertanyaan yang diberikan berupa fakta, jadi siswa hanya memfokuskan jawaban berdasarkan fakta tanpa memahami serta menganalisis dari informasi yang diterima. Oleh sebab itu, peneliti memberikan pertanyaan lanjutan yang berkonsep kepada keterampilan siswa untuk menggali informasi serta menganalisis bagaimana fakta tersebut bisa terjadi.

Pada dasarnya guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menantang serta dapat

memotivasi kreativitas dan kemandirian siswa. Dengan demikian guru harus mampu memberikan resitasi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Untuk memberikan ruang yang cukup bagi siswa agar bisa mengembangkan kreativitas serta kemandiriannya, resitasi yang dapat memotivasi siswa untuk berkreaitivitas adalah peta konsep. Peta konsep dapat memunculkan konsep-konsep yang penting lalu menggambarkan jalinan antar konsep, selain itu dengan peta konsep bagi siswa dapat berkreasi namun tetap membangun pengetahuannya. Penelitian yang dilakukan oleh Zanelia, (2011), menemukan bahwa “Suatu konsep akan lebih mudah diterima siswa apabila digambarkan dalam bentuk peta konsep.” Sehingga, resitasi berupa peta konsep baik diberikan kepada siswa.

Menurut (Helmiyati, 2004: 23)

“Peta konsep merupakan suatu teknik untuk memunculkan konsep yang menggambarkan jalinan antara konsep yang satu dengan konsep yang lain. Peta konsep dapat membuat proses pembelajaran lebih terarah dan berjenjang, sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat meningkatkan daya serap siswa terhadap materi yang diajarkan.”

Pengalaman peneliti ketika melaksanakan Pelatihan Lapangan Kependidikan (PLK), adanya respon dari pemberian resitasi berupa peta konsep. Namun demikian masih terdapat kendala yang ditemukan. Meskipun masih terdapat kendala pemberian resitasi, baik itu peta konsep maupun menjawab pertanyaan memiliki dampak yang positif bagi proses pembelajaran. Agar kedua resitasi tersebut dapat berfungsi optimal, maka perlu diberikan model pembelajaran yang tepat dalam pengaplikasiannya.

Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan dalam menyempurnakan pemberian resitasi di SMA Negeri 2 Padang Panjang adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. (Suprijono, 2009: 109) mengungkapkan bahwa “Model *Talking Stick* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model *Talking Stick*, pemberian resitasi lebih optimal. Pada model *Talking Stick* ini, siswa diharapkan mampu menguasai resitasi yang dibuatnya, karena pada model *Talking Stick* siswa yang mendapatkan *Stick* ketika musik dimatikan harus mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Resitasi yang sering digunakan oleh guru berupa pertanyaan yang hanya menanyakan fakta yang kurang menuntun siswa dalam menganalisis kejadiannya. Pada penelitian ini penulis memberikan pertanyaan lanjutan yang bukan menanyakan fakta saja, melainkan lebih menganalisa serta lebih memfokuskan cara pengambilan informasi yang dijawab siswa. Resitasi lainnya yang pernah dilakukan adalah resitasi berupa pembuatan peta konsep. Pembuatan peta konsep ini memiliki pengaruh yang besar dalam pemahaman siswa. Hal ini karena untuk membuat peta konsep siswa harus memahami materi secara menyeluruh dan mengetahui keterkaitan antara konsep-konsep yang ada. Penelitian sebelumnya telah melihat peran dari kedua resitasi yang diberikan terhadap peningkatan kompetensi belajar siswa. Tetapi belum diselidiki apakah ada perbedaan dari kedua resitasi ini. Oleh sebab itu, penulis melakukan perbandingan kompetensi belajar biologi yang diberi resitasi peta konsep

dengan menjawab pertanyaan sebelum model pembelajaran *Talking Stick* pada SMA Negeri 2 Padang Panjang.

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka telah dilakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa yang diberi Resitasi Peta Konsep dengan Menjawab pertanyaan sebelum Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut ini.

1. Pemberian resitasi berupa menjawab pertanyaan kepada siswa selama ini kurang berjalan secara optimal.
2. Program tuntas yang diharapkan oleh guru masih belum tercapai, ditandai dengan hasil belajar siswa banyak yang mendapatkan nilai di bawah batas tuntas yang telah ditentukan yaitu 75 dan 48% siswa yang tidak menuntaskan ulangan harian.
3. Belum diketahui perbedaan kompetensi belajar antara pemberian tugas (resitasi) berupa peta konsep dengan menjawab pertanyaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini terletak pada poin tiga yaitu belum diketahui secara pasti perbedaan kompetensi belajar antara pemberian resitasi berupa peta konsep dengan menjawab pertanyaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Perbedaan Kompetensi Belajar Biologi Siswa yang diberi resitasi peta konsep dengan menjawab pertanyaan sebelum model pembelajaran *Talking Stick* di Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang”

E. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Peta konsep dan menjawab pertanyaan merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan kompetensi belajar biologi siswa.
2. Semua siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Kompetensi belajar yang diperoleh siswa merupakan kompetensi yang sesuai dengan kemampuan kognitif, afektif serta psikomotor yang dimilikinya dalam mata pelajaran biologi

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbandingan Kompetensi Belajar Biologi Siswa yang diberi Resitasi Peta Konsep dengan Menjawab pertanyaan Sebelum Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Penulis

Pengalaman dan bekal pengetahuan bagi penulis dalam mengajar Biologi nantinya.

2. Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru-guru Biologi dalam melaksanakan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar Biologi siswa.

3. Sekolah

Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.